

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan tindakan petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*, tetapi ada hubungan sikap petani terhadap kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali.
2. Persentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* dari 44 responden yang tidak terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* 95,5% dan yang terinfeksi *Soil Transmitted Helminths* 4,5%.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Masyarakat dihimbau untuk menjaga kebersihan diri (*personal hygiene*) atau lingkungan untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi kecacingan.
2. Petugas pelayanan kesehatan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada petani untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, selalu menggunakan alat pelindung diri saat bekerja khususnya alas kaki dan sarung tangan untuk mengurangi resiko terjadinya infeksi kecacingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiana, R. 2018. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminths (STH)* pada Lalapan Kubis (*Brassica oleracea*) di Warung Makan Kelurahan Kampung Baru Labuhan Baru Kota Bandar Lampung [Skripsi]. Lampung: Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.
- Ali, R. M., Zulkarnaini, Affandi, D. 2016. Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Kecacingan (*Soil Transmitted Helminth*) pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 3(1):24-32.
- Bethony, J., Brooker, S., Albonico, M., Geiger, S. M., Loukas, A., Diement, D., dan Hotez, P.J. 2006. *Soil Transmitted Helminth* Infections: Ascariasis, Trichuriasis, and Hookworm. *Lancet*. 367:1521-32.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2017a. Hookworm. Diakses pada tanggal 13 Desember 2017. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2017b. Trichuriasis. Diakses pada tanggal 19 Desember 2017. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2018. Ascariasis. Diakses pada tanggal 3 Januari 2018. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>.
- Gandahusada, S., et al. 2000. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Hadidjaja, P., dan Margono, S. S. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: FKUI.
- Hardjanti, A., Rachmawati, P., Desiyanti, T. C., dan Rahman, R. F. 2017. Prevalensi dan Tingkat Infeksi Soil Trnasmitted Helminths Dihubungkan dengan Golongan Usia dan Jenis Kelamin pada 5 Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Jakarta Bekasi dan Serang (Banten). *Majalah Kesehatan PharmaMedika*. 9(2):86-95.
- Hartono. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Surakarta: UNS Press.
- Hutama, D. W., Kurniawan, B., dan Setiawan, G. 2017. Pengaruh Teknik Pencucian Sayuran terhadap Kontaminasi *Soil Transmitted Helminths*. *Medula*. 7(4):15-19.
- Ingrat, I. W. 2017. Gambaran Hasil Pemeriksaan Telur Cacing Gelang (*Ascaris lumbricoides*) Metode Sedimentasi dengan Kecepatan Sentrifus yang Berbeda pada Anak yang Tinggal di Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah di Kelurahan Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara [Karya Tulis Ilmiah]. Kendari: Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kendari.
- Irianto, K. 2009a. *Parasitologi: Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia Untuk Paramedis dan Nonmedis Cetakan 1*. Bandung: Yrama Widya.

- Irianto, K. 2009b. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar untuk Paramedis dan Non Medis*. Bandung: Yrama Widya.
- Jusuf, A., Ruslan, dan Selomo, M. 2013. Gambaran Parasit *Soil Transmitted Helminths* dan Tingkat Pengetahuan, Sikap serta Tindakan Petani Sayur di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. *Jurnal Unimus*.
- Kuddah, N. M., dan Widiastuti. 2014. Perbedaan Kontaminasi Parasit Usus pasa Sayuran Kubis di Pasar Tradisional dan Swalayan Jakarta dengan Media Perendaman Larutan Garam Jenuh. *FKUI*.
- Lestari, T. W. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Kecacingan dengan Status Kecacingan Siswa SDN 03 Pontianak Timur Kotamadya Pontianak [*Naskah Publikasi*]. Pontianak: Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura.
- Medlab (Indonesian Medical Laboratory). 2016a. *Ascaris lumbricoides (Cacing Gelang)*. <https://medlab.id/ascaris-lumbricoides>. Diakses pada tanggal: 10 Februari 2019.
- Medlab (Indonesian Medical Laboratory). 2016b. *Trichuris trichiura (Cacing Cambuk)*. <https://medlab.id/trichuris-trichiura/>. Diakses pada tanggal: 10 Februari 2019.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusarawati, S., Ideham, B., Kusmartisnawati, Tantular, I. S., dan Basuki, S. 2017. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Rahmahtillah, Q. 2017. Identifikasi Morfologi Telur Cacing Diagnosis Penyakit Kecacingan Berbasis Pencitraan [*Skripsi*]. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
- Rahmayanti, Razali, dan Mudatzir. 2014. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada Murid Kelas 1, 2 dan 3 SDN Pertiwi Lamgarot Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*. 2(2):77-137.
- Riswanda, Z dan Kurniawan, B. 2016. Infeksi *Soil Transmitted Helminth* : Ascariasis, Trichiuriasis dan Cacing Tambang. *Majority*. 5(5):61-68
- Safar, R. 2015. *Parasitologi Kedokteran*. Bandung: Yrama Widya.
- Soedarto. 2011. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriptiastuti. 2006. Infeksi *Soil Transmitted Helminth* : Ascariasis, Trichuriasis, dan Cacing Tambang. *Universa Medicina*. 25(2):84-93.
- Sutanto, I. *et al.* 2009. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Utama, H. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- Winita, R., Mulyati, dan Astuty, H. 2012. Upaya Pemberantasan Kecacingan di Sekolah Dasar. *Makara Kesehatan*. 16(2): 65-71.
- World Health Organization (WHO), 2018. *Soil Transmitted Helminth Infections*. Diakses pada tanggal 8 Februari 2019. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>.
- Wulandari, C. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap serta Tindakan Pekerja Batu Bata dengan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Desa Joho Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo [*Skripsi*]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
- Yuliani, N. 2006. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Hidup Sehat dengan Kejadian Cacingan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Bulusan Kecamatan Tembalang Kota Semarang [*Skripsi*]. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 520 / 116 - 04 / 27.02.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada :
Yth. Kepala
Desa Sobokerto, Ngemplak
Di Boyolali

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa:

NAMA : FITIN DWI MUMPUNI
NIM : 08150379 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : **Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Serta Tindakan Petani terhadap Kejadian Infeksi Parasit *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto, Ngemplak Boyolali**

Untuk ijin penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan petani terhadap kejadian infeksi parasit *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto, Ngemplak Boyolali

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 27 Februari 2019

Dekan,

Prof. dr. Marsetyawan HNF Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamualaikum wr. wb.

Kepada Bapak/Ibu, sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas ketersediaan meluangkan waktunya untuk mengisi surat persetujuan kuesioner ini.

Pertama-tama saya memperkenalkan diri nama saya Fitin Dwi Mumpuni. Saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta Jurusan Diploma IV Analisis Kesehatan. Saya melakukan penelitian ini guna untuk melengkapi Tugas Akhir yang menjadi kewajiban saya untuk menyelesaikan pendidikan. Judul penelitian saya adalah **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA TINDAKAN PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* DI DUKUH NGANCAN DESA SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI.**

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini, yaitu menjadi responden. Saya akan menanyakan beberapa hal tentang identitas Bapak/Ibu, pengetahuan, sikap dan tindakan Bapak/Ibu terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Demikian saya beritahukan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Hormat saya,

Fitin Dwi Mumpuni

Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak berkeberatan untuk menjadi responden / informan bagi penelitian yang akan dilaksanakan oleh:

Nama : Fitin Dwi Mumpuni
 NIM : 08150379N
 Institusi Pendidikan : Universitas Setia Budi
 Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap serta Tindakan Petani terhadap Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminths* di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dengan penuh kesadaran tanpa alasan.

Surakarta, 2019

Responden

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP SERTA TINDAKAN
PETANI TERHADAP KEJADIAN INFEKSI *Soil Transmitted Helminths* DI
DUKUH NGANCAN DESA SOBOKERTO NGEMPLAK BOYOLALI

I. Identitas Rseponden

- Nomor Responden :
Tanggal Kunjungan :
Nama :
Jenis Kelamin : L/P
Umur :
Pendidikan Terakhir : a. SD
b. SLTP
c. SLTA
d. D3 / S1
e. Tidak Sekolah
Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang dianggap sesuai.

III. Pengetahuan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda tahu atau pernah mendengar tentang kecacingan?		
2.	Apakah anda tahu penyebab kecacingan?		
3.	Apakah anda tahu jika menggunakan pupuk kotoran manusia dapat menyebabkan resiko infeksi kecacingan?		
4.	Apakah anda tahu cara mencegah kecacingan?		
5.	Apakah anda tahu saat bekerja dengan media tanah tanpa menggunakan alas kaki dan pelindung tangan merupakan penyebab kecacingan?		
6.	Apakah anda tahu mencuci tangan dengan sabun setelah bekerja dan Buang Air Besar merupakan pencegahan kecacingan?		
7.	Apakah anda tahu minum obat kecacingan setiap enam bulan sekali adalah pencegahan kecacingan?		

IV. Sikap

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah perlu memakai alat pelindung tangan saat bekerja dengan media tanah?		
2.	Apakah perlu memakai alas kaki saat bekerja dengan media tanah?		
3.	Setelah bekerja dengan media tanah, apakah perlu mencuci tangan sebelum makan?		
4.	Apakah perlu mandi setelah bekerja yang kontak dengan media tanah?		
5.	Apakah Buang Air Besar di jamban lebih nyaman dan sehat dibandingkan dengan Buang Air Besar di sungai?		
6.	Apakah perlu memotong kuku seminggu sekali?		
7.	Apakah perlu mencuci tangan dengan sabun setelah Buang Air Besar dan bekerja dengan media tanah?		

V. Tindakan

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memakai pelindung tangan saat bekerja dengan media tanah?		
2.	Apakah anda menggunakan alas kaki saat bekerja bekerja dengan media tanah?		
3.	Apakah anda Buang Air Besar di jamban?		
4.	Apakah anda mandi setelah bekerja dengan media tanah?		
5.	Apakah anda mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah Buang Air Besar?		
6.	Apakah anda minum obat cacing rutin setiap enam bulan sekali?		
7.	Apakah anda memotong kuku setiap seminggu sekali?		

(Wulandari, 2016 & Yuliani, 2006)

Lampiran 5. Data Mentah Hasil Variabel Pengetahuan

No	Bobot Pertanyaan Pengetahuan							Pengetahuan	Kategori
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		
1	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
2	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang Baik
3	0	1	1	1	0	1	0	4	Kurang Baik
4	1	1	0	1	1	1	0	5	Baik
5	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
6	1	1	1	0	1	1	1	6	Baik
7	1	1	0	1	1	1	0	5	Baik
8	1	1	0	1	1	1	0	5	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
10	1	0	0	1	0	1	1	4	Kurang Baik
11	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
13	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
15	1	0	0	1	0	1	1	4	Kurang Baik
16	1	0	0	0	0	1	1	3	Kurang Baik
17	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
20	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik
21	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
22	1	1	0	1	0	1	0	4	Kurang Baik
23	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
24	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
26	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
28	1	0	0	0	0	1	1	3	Kurang Baik
29	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
30	1	1	1	0	1	1	1	6	Baik
31	1	1	1	0	1	1	1	6	Baik
32	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
33	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik
34	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
35	1	1	0	1	1	1	1	6	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
37	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
38	1	1	0	1	0	1	1	5	Baik

39	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
40	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
41	1	1	0	1	1	0	1	5	Baik
42	1	0	0	0	0	0	0	1	Kurang Baik
43	1	0	0	0	0	1	0	2	Kurang Baik
44	0	0	1	0	0	0	0	1	Kurang Baik

Tingkat Pengetahuan Skor 0 atau 1, Kategori:

- a. Baik : nilai 5-7
- b. Kurang Baik : nilai 0-4

Lampiran 6. Data Mentah Hasil Variabel Sikap

No	Bobot Pertanyaan Sikap							Sikap	Kategori
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7		
1	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
2	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
3	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
4	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
5	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
6	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
7	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
8	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
9	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
10	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
11	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
12	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
13	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
16	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
17	1	1	1	1	1	0	1	6	Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
20	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
21	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
22	1	1	0	0	0	0	0	2	Baik
23	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
24	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
25	0	1	1	0	1	0	1	4	Kurang Baik
26	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
27	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
28	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
29	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
30	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
31	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
32	0	0	1	1	1	1	1	5	Baik
33	0	0	1	1	1	0	1	4	Kurang Baik
34	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
35	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
37	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
38	1	0	1	1	1	0	1	5	Baik

39	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
40	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
41	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
42	0	0	1	1	1	0	1	4	Kurang Baik
43	0	0	1	1	1	0	1	4	Kurang Baik
44	1	0	1	1	1	0	1	5	Baik

Tingkat Pengetahuan Skor 0 atau 1, Kategori:

- a. Baik : nilai 5-7
- b. Kurang Baik : nilai 0-4

Lampiran 7. Data Mentah Hasil Variabel Tindakan

No	Bobot Pertanyaan Tindakan							Tindakan	Kategori
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7		
1	0	0	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
2	0	0	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik
3	0	1	1	1	0	0	1	4	Kurang Baik
4	1	0	1	1	1	0	1	5	Baik
5	0	0	1	1	1	0	0	3	Kurang Baik
6	0	0	0	1	0	0	1	2	Kurang Baik
7	1	1	1	1	1	0	0	5	Baik
8	1	1	1	1	1	1	0	6	Baik
9	1	1	1	1	1	0	0	5	Baik
10	1	1	1	1	1	0	0	5	Baik
11	1	1	1	1	0	1	0	5	Baik
12	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
13	0	0	0	0	0	1	1	2	Kurang Baik
14	0	0	0	1	1	0	0	2	Kurang Baik
15	1	1	1	1	0	0	0	4	Kurang Baik
16	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
17	1	1	1	1	1	1	0	6	Baik
18	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
19	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
20	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik
21	0	1	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
22	1	0	1	1	0	1	1	5	Baik
23	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
24	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
25	0	1	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
26	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
27	0	1	1	0	0	0	0	2	Kurang Baik
28	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
29	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
30	0	1	1	1	1	1	1	6	Baik
31	0	1	1	1	1	0	1	5	Baik
32	0	1	1	1	1	0	0	4	Kurang Baik
33	0	0	1	1	1	0	0	3	Kurang Baik
34	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
35	1	1	1	1	0	0	1	5	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik
37	1	1	1	1	1	0	0	5	Baik
38	0	0	1	1	1	1	0	4	Kurang Baik

39	1	1	1	1	1	0	1	6	Baik
40	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik
41	1	1	1	1	0	1	1	6	Baik
42	0	0	1	1	1	0	0	3	Kurang Baik
43	0	0	1	1	1	0	0	3	Kurang Baik
44	0	0	1	1	0	0	0	2	Kurang Baik

Tingkat Pengetahuan Skor 0 atau 1, Kategori:

- a. Baik : nilai 5-7
- b. Kurang Baik : nilai 0-4

Lampiran 8. Data Mentah Hasil Penelitian

No. Responden	Hasil	Parasit
R01	(-) Negatif	(-) Negatif
R02	(-) Negatif	(-) Negatif
R03	(-) Negatif	(-) Negatif
R04	(-) Negatif	(-) Negatif
R05	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil
R06	(-) Negatif	(-) Negatif
R07	(-) Negatif	(-) Negatif
R08	(-) Negatif	(-) Negatif
R09	(-) Negatif	(-) Negatif
R10	(-) Negatif	(-) Negatif
R11	(-) Negatif	(-) Negatif
R12	(-) Negatif	(-) Negatif
R13	(-) Negatif	(-) Negatif
R14	(-) Negatif	(-) Negatif
R15	(-) Negatif	(-) Negatif
R16	(-) Negatif	(-) Negatif
R17	(-) Negatif	(-) Negatif
R18	(-) Negatif	(-) Negatif
R19	(-) Negatif	(-) Negatif
R20	(-) Negatif	(-) Negatif
R21	(-) Negatif	(-) Negatif
R22	(-) Negatif	(-) Negatif
R23	(-) Negatif	(-) Negatif
R24	(-) Negatif	(-) Negatif
R25	(-) Negatif	(-) Negatif
R26	(-) Negatif	(-) Negatif
R27	(-) Negatif	(-) Negatif
R28	(-) Negatif	(-) Negatif
R29	(-) Negatif	(-) Negatif
R30	(-) Negatif	(-) Negatif
R31	(-) Negatif	(-) Negatif
R32	(-) Negatif	(-) Negatif
R33	(-) Negatif	(-) Negatif

R34	(-) Negatif	(-) Negatif
R35	(-) Negatif	(-) Negatif
R36	(-) Negatif	(-) Negatif
R37	(-) Negatif	(-) Negatif
R38	(-) Negatif	(-) Negatif
R39	(-) Negatif	(-) Negatif
R40	(-) Negatif	(-) Negatif
R41	(-) Negatif	(-) Negatif
R42	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil
R43	(-) Negatif	(-) Negatif
R44	(-) Negatif	(-) Negatif

Lampiran 9. Data Mentah Rekapitulasi Hasil Penelitian

No. Responden	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pengetahuan	Sikap	Tindakan	Infeksi STH
R01	58	P	Tidak Sekolah	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R02	49	P	SLTP	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R03	50	P	SD	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R04	53	L	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R05	60	L	SD	Baik	Baik	Kurang Baik	(+) Positif
R06	55	P	Tidak Sekolah	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R07	48	P	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R08	56	L	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R09	43	P	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R10	49	L	SLTP	Kurang Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R11	58	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R12	45	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R13	42	L	SLTA	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R14	38	P	SLTA	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R15	41	P	SD	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R16	50	P	SD	Kurang Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R17	40	P	SLTP	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R18	65	P	Tidak Sekolah	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R19	63	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R20	47	P	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif

R21	55	L	SD	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R22	69	P	SD	Kurang Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R23	35	P	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R24	43	P	D3	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R25	34	P	SLTA	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R26	36	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R27	39	L	SLTA	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R28	60	L	SD	Kurang Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R29	42	L	S1	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R30	49	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R31	54	L	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R32	61	L	SD	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R33	54	L	SLTA	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R34	35	L	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R35	53	L	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R36	56	P	Tidak Sekolah	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R37	55	P	SD	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R38	73	L	SLTP	Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R39	43	L	D3	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R40	36	P	SLTA	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R41	40	L	SLTP	Baik	Baik	Baik	(-) Negatif
R42	59	P	SD	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	(+) Positif

R43	63	L	SLTP	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	(-) Negatif
R44	50	P	Tidak Sekolah	Kurang Baik	Baik	Kurang Baik	(-) Negatif

Lampiran 10. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Makroskopis

No	Warna	Bau	Konsistensi	Lendir	Darah	Cacing Dewasa
1	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
2	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
3	Cokelat	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
4	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
5	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
6	Kuning	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
7	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
8	Cokelat	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
9	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
10	Cokelat	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
11	Kuning	Khas	Padat	Negatif	Negatif	Negatif
12	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
13	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
14	Cokelat	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
15	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
16	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
17	Cokelat	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
18	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
19	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
20	Cokelat	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
21	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
22	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
23	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
24	Hijau	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
25	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
26	Hijau	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
27	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
28	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
29	Hijau	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
30	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
31	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
32	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
33	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
34	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif

35	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
36	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
37	Cokelat	Khas	Cair	Negatif	Negatif	Negatif
38	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
39	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
40	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
41	Cokelat	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
42	Hijau	Khas	Keras	Negatif	Negatif	Negatif
43	Hijau	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif
44	Kuning	Khas	Lembek	Negatif	Negatif	Negatif

Lampiran 11. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Langsung (Larutan Eosin 2%)

No	No. Responden	Percobaan			Hasil	Parasit
		1	2	3		
1	R01	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
2	R02	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
3	R03	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
4	R04	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
5	R05	-	-	+	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil
6	R06	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
7	R07	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
8	R08	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
9	R09	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
10	R10	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
11	R11	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
12	R12	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
13	R13	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
14	R14	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
15	R15	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
16	R16	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
17	R17	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
18	R18	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
19	R19	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
20	R20	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
21	R21	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
22	R22	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
23	R23	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
24	R24	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
25	R25	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
26	R26	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
27	R27	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
28	R28	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif

29	R29	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
30	R30	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
31	R31	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
32	R32	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
33	R33	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
34	R34	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
35	R35	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
36	R36	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
37	R37	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
38	R38	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
39	R39	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
40	R40	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
41	R41	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
42	R42	-	+	-	(+) Positif	Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> infertil
43	R43	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
44	R44	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif

Lampiran 12. Hasil Pemeriksaan Feses Secara Tidak Langsung (Teknik Sedimentasi)

No	No. Responden	Percobaan			Hasil	Parasit
		1	2	3		
1	R01	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
2	R02	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
3	R03	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
4	R04	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
5	R05	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
6	R06	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
7	R07	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
8	R08	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
9	R09	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
10	R10	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
11	R11	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
12	R12	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
13	R13	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
14	R14	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
15	R15	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
16	R16	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
17	R17	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
18	R18	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
19	R19	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
20	R20	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
21	R21	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
22	R22	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
23	R23	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
24	R24	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
25	R25	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
26	R26	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
27	R27	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
28	R28	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
29	R29	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
30	R30	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
31	R31	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
32	R32	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
33	R33	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
34	R34	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
35	R35	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
36	R36	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
37	R37	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
38	R38	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
39	R39	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif

40	R40	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
41	R41	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
42	R42	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
43	R43	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif
44	R44	-	-	-	(-) Negatif	(-) Negatif

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

		Correlations							
		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	JUMLAH
P_1	Pearson Correlation	1	,180	-,157	,160	,378*	,374*	,430**	,402**
	Sig. (2-tailed)		,242	,309	,300	,011	,012	,004	,007
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_2	Pearson Correlation	,180	1	,531**	,637**	,680**	,340*	,345*	,834**
	Sig. (2-tailed)	,242		,000	,000	,000	,024	,022	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_3	Pearson Correlation	-,157	,531**	1	,230	,471**	,186	,467**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,309	,000		,134	,001	,227	,001	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_4	Pearson Correlation	,160	,637**	,230	1	,358*	,310*	,302*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,300	,000	,134		,017	,041	,047	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_5	Pearson Correlation	,378*	,680**	,471**	,358*	1	,260	,358*	,777**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,001	,017		,088	,017	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_6	Pearson Correlation	,374*	,340*	,186	,310*	,260	1	,310*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,012	,024	,227	,041	,088		,041	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
P_7	Pearson Correlation	,430**	,345*	,467**	,302*	,358*	,310*	1	,691**
	Sig. (2-tailed)	,004	,022	,001	,047	,017	,041		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
JUMLAH	Pearson Correlation	,402**	,834**	,677**	,659**	,777**	,524**	,691**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap

		Correlations							JUMLAH
		S_1	S_2	S_3	S_4	S_5	S_6	S_7	
S_1	Pearson Correlation	1	,396**	-,077	,160	-,077	,345*	-,077	,583**
	Sig. (2-tailed)		,008	,618	,300	,618	,022	,618	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_2	Pearson Correlation	,396**	1	-,066	-,095	-,066	,600**	-,066	,606**
	Sig. (2-tailed)	,008		,669	,540	,669	,000	,669	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_3	Pearson Correlation	-,077	-,066	1	,699**	1,000*	,323*	1,000*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,618	,669		,000	,000	,032	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_4	Pearson Correlation	,160	-,095	,699**	1	,699**	,463**	,699**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,300	,540	,000		,000	,002	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_5	Pearson Correlation	-,077	-,066	1,000*	,699**	1	,323*	1,000*	,567**
	Sig. (2-tailed)	,618	,669	,000	,000		,032	,000	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_6	Pearson Correlation	,345*	,600**	,323*	,463**	,323*	1	,323*	,845**
	Sig. (2-tailed)	,022	,000	,032	,002	,032		,032	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
S_7	Pearson Correlation	-,077	-,066	1,000*	,699**	1,000*	,323*	1	,567**
	Sig. (2-tailed)	,618	,669	,000	,000	,000	,032		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
JUMLAH	Pearson Correlation	,583**	,606**	,567**	,625**	,567**	,845**	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 15. Hasil Uji Validitas Variabel Tindakan

		Correlations							
		T_1	T_2	T_3	T_4	T_5	T_6	T_7	JUMLAH
T_1	Pearson Correlation	1	,576**	,325*	,380*	,038	,341*	,408**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,031	,011	,807	,024	,006	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_2	Pearson Correlation	,576**	1	,418**	-,032	-,020	,179	,279	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,839	,895	,245	,067	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_3	Pearson Correlation	,325*	,418**	1	,228	,103	,017	-,078	,412**
	Sig. (2-tailed)	,031	,005		,136	,508	,913	,615	,005
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_4	Pearson Correlation	,380*	-,032	,228	1	,331*	,075	,173	,482**
	Sig. (2-tailed)	,011	,839	,136		,028	,630	,262	,001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_5	Pearson Correlation	,038	-,020	,103	,331*	1	,155	-,184	,366*
	Sig. (2-tailed)	,807	,895	,508	,028		,316	,231	,014
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_6	Pearson Correlation	,341*	,179	,017	,075	,155	1	,344*	,601**
	Sig. (2-tailed)	,024	,245	,913	,630	,316		,022	,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
T_7	Pearson Correlation	,408**	,279	-,078	,173	-,184	,344*	1	,557**
	Sig. (2-tailed)	,006	,067	,615	,262	,231	,022		,000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
JUMLAH	Pearson Correlation	,797**	,629**	,412**	,482**	,366*	,601**	,557**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,001	,014	,000	,000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	4,75	2,843	,295	,790
P_2	4,89	2,103	,744	,707
P_3	5,05	2,184	,482	,768
P_4	4,91	2,317	,494	,760
P_5	4,95	2,091	,643	,727
P_6	4,77	2,691	,407	,776
P_7	4,91	2,271	,536	,751

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,691	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S_1	5,55	,998	,280	,717
S_2	5,50	1,000	,346	,682
S_3	5,36	1,214	,471	,661
S_4	5,39	1,126	,496	,642
S_5	5,36	1,214	,471	,661
S_6	5,52	,767	,693	,549
S_7	5,36	1,214	,471	,661

Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tindakan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T_1	3,95	1,765	,640	,446
T_2	3,84	2,090	,416	,543
T_3	3,61	2,568	,276	,596
T_4	3,64	2,469	,333	,582
T_5	4,02	2,488	,072	,668
T_6	4,18	2,106	,365	,561
T_7	4,02	2,162	,297	,588

Lampiran 19. Hasil Uji Karakteristik Responden

Statistics

		Jenis Kelamin	Pendidikan	Umur
N	Valid	44	44	44
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	18	40,9	40,9	40,9
	perempuan	26	59,1	59,1	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Sekolah	5	11,4	11,4	11,4
	SD	17	38,6	38,6	50,0
	SLTP	6	13,6	13,6	63,6
	SLTA	13	29,5	29,5	93,2
	D3	2	4,5	4,5	97,7
	S1	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40 tahun	9	20,5	20,5	20,5
	41-50 tahun	15	34,1	34,1	54,5
	51-60 tahun	14	31,8	31,8	86,4
	61-70 tahun	5	11,4	11,4	97,7
	71-80 tahun	1	2,3	2,3	100,0
	Total	44	100,0	100,0	

Lampiran 20. Hasil Uji Deskripsi Variabel Penelitian

Statistics

		Pengetahuan	Sikap	Tindakan	Infeksi STH
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	10	22,7	22,7	22,7
	Baik	34	77,3	77,3	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	4	9,1	9,1	9,1
	Baik	40	90,9	90,9	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	17	38,6	38,6	38,6
	Baik	27	61,4	61,4	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Infeksi STH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	42	95,5	95,5	95,5
	Positif	2	4,5	4,5	100,0
Total		44	100,0	100,0	

Lampiran 21. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Karakteristik Jenis Kelamin

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jenis Kelamin * Kejadian Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Jenis Kelamin * Kejadian Infeksi STH Crosstabulation

			Kejadian Infeksi STH		Total
			Negatif	Positif	
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	17	1	18
		Expected Count	17,2	,8	18,0
		% within Jenis Kelamin	94,4%	5,6%	100,0%
	perempuan	Count	25	1	26
		Expected Count	24,8	1,2	26,0
		% within Jenis Kelamin	96,2%	3,8%	100,0%
Total	Count	42	2	44	
	Expected Count	42,0	2,0	44,0	
	% within Jenis Kelamin	95,5%	4,5%	100,0%	

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,040	,789
N of Valid Cases	44	

Lampiran 22. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Karakteristik Pendidikan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan * Kejadian Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Pendidikan * Kejadian Infeksi STH Crosstabulation

		Kejadian Infeksi STH		Total	
		Negatif	Positif		
Pendidikan	Tidak Sekolah	Count	5	0	5
		Expected Count	4,8	,2	5,0
		% within Pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
	SD	Count	15	2	17
		Expected Count	16,2	,8	17,0
		% within Pendidikan	88,2%	11,8%	100,0%
	SLTP	Count	6	0	6
		Expected Count	5,7	,3	6,0
		% within Pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
	SLTA	Count	13	0	13
		Expected Count	12,4	,6	13,0
		% within Pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
	D3	Count	2	0	2
		Expected Count	1,9	,1	2,0
		% within Pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
	S1	Count	1	0	1
		Expected Count	1,0	,0	1,0
		% within Pendidikan	100,0%	0,0%	100,0%
	Total	Count	42	2	44
		Expected Count	42,0	2,0	44,0
% within Pendidikan		95,5%	4,5%	100,0%	

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,265	,650
N of Valid Cases		44	

Lampiran 23. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Karakteristik Umur

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kejadian Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Umur * Kejadian Infeksi STH Crosstabulation

		Kejadian Infeksi STH		Total
		Negatif	Positif	
30-40 tahun	Count	9	0	9
	Expected Count	8,6	,4	9,0
	% within Umur	100,0%	0,0%	100,0%
41-50 tahun	Count	15	0	15
	Expected Count	14,3	,7	15,0
	% within Umur	100,0%	0,0%	100,0%
Umur 51-60 tahun	Count	12	2	14
	Expected Count	13,4	,6	14,0
	% within Umur	85,7%	14,3%	100,0%
61-70 tahun	Count	5	0	5
	Expected Count	4,8	,2	5,0
	% within Umur	100,0%	0,0%	100,0%
71-80 tahun	Count	1	0	1
	Expected Count	1,0	,0	1,0
	% within Umur	100,0%	0,0%	100,0%
Total	Count	42	2	44
	Expected Count	42,0	2,0	44,0
	% within Umur	95,5%	4,5%	100,0%

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,304	,344
N of Valid Cases	44	

Lampiran 24. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Variabel Pengetahuan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Pengetahuan * Infeksi STH Crosstabulation

			Infeksi STH		Total
			Negatif	Positif	
Pengetahuan	Kurang Baik	Count	9	1	10
		Expected Count	9,5	,5	10,0
		% within Pengetahuan	90,0%	10,0%	100,0%
	Baik	Count	33	1	34
		Expected Count	32,5	1,5	34,0
		% within Pengetahuan	97,1%	2,9%	100,0%
Total	Count	42	2	44	
	Expected Count	42,0	2,0	44,0	
	% within Pengetahuan	95,5%	4,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,887 ^a	1	,346	,407	,407
Continuity Correction ^b	,006	1	,937		
Likelihood Ratio	,747	1	,387		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,867	1	,352		
N of Valid Cases	44				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,45.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,141	,346
N of Valid Cases		44	

Lampiran 25. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Variabel Sikap

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap * Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Sikap * Infeksi STH Crosstabulation

		Infeksi STH		Total	
		Negatif	Positif		
Sikap	Kurang Baik	Count	3	1	4
		Expected Count	3,8	,2	4,0
		% within Sikap	75,0%	25,0%	100,0%
	Baik	Count	39	1	40
		Expected Count	38,2	1,8	40,0
		% within Sikap	97,5%	2,5%	100,0%
Total	Count	42	2	44	
	Expected Count	42,0	2,0	44,0	
	% within Sikap	95,5%	4,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,243 ^a	1	,039	,175	,175
Continuity Correction ^b	,642	1	,423		
Likelihood Ratio	2,421	1	,120		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4,146	1	,042		
N of Valid Cases	44				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,18.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,297	,039
N of Valid Cases		44	

Lampiran 26. Hasil Uji Crosstabs dan Uji Chi Square Variabel Tindakan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tindakan * Infeksi STH	44	100,0%	0	0,0%	44	100,0%

Tindakan * Infeksi STH Crosstabulation

		Infeksi STH		Total	
		Negatif	Positif		
Tindakan	Kurang Baik	Count	15	2	17
		Expected Count	16,2	,8	17,0
		% within Tindakan	88,2%	11,8%	100,0%
	Baik	Count	27	0	27
		Expected Count	25,8	1,2	27,0
		% within Tindakan	100,0%	0,0%	100,0%
Total	Count	42	2	44	
	Expected Count	42,0	2,0	44,0	
	% within Tindakan	95,5%	4,5%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,328 ^a	1	,068		
Continuity Correction ^b	1,169	1	,280		
Likelihood Ratio	3,957	1	,047		
Fisher's Exact Test				,144	,144
Linear-by-Linear Association	3,252	1	,071		
N of Valid Cases	44				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,77.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,265	,068
N of Valid Cases		44	

Lampiran 27. Hasil Uji Crosstabs Pemeriksaan Feses Secara Mikroskopis

Case Processing Summary

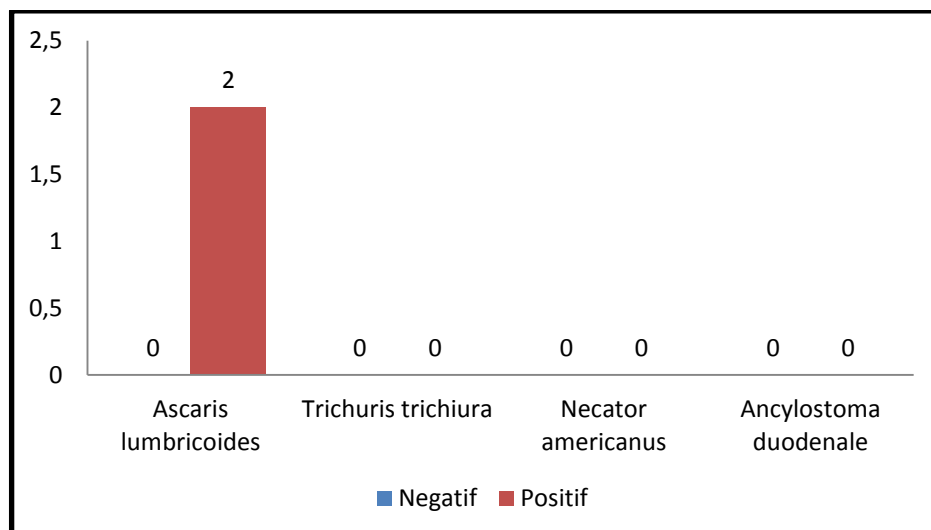
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Spesies * Hasil	44	17,8%	203	82,2%	247	100,0%

Spesies * Hasil Crosstabulation

		Hasil		Total		
		Negatif	Positif			
Spesies	Ascaris lumbricoides	Count	0	2	2	
		Expected Count	1,9	,1	2,0	
		% within Spesies	0,0%	100,0%	100,0%	
	Tidak Ditemukan		Count	42	0	42
			Expected Count	40,1	1,9	42,0
			% within Spesies	100,0%	0,0%	100,0%
Total		Count	42	2	44	
		Expected Count	42,0	2,0	44,0	
		% within Spesies	95,5%	4,5%	100,0%	

Symmetric Measures

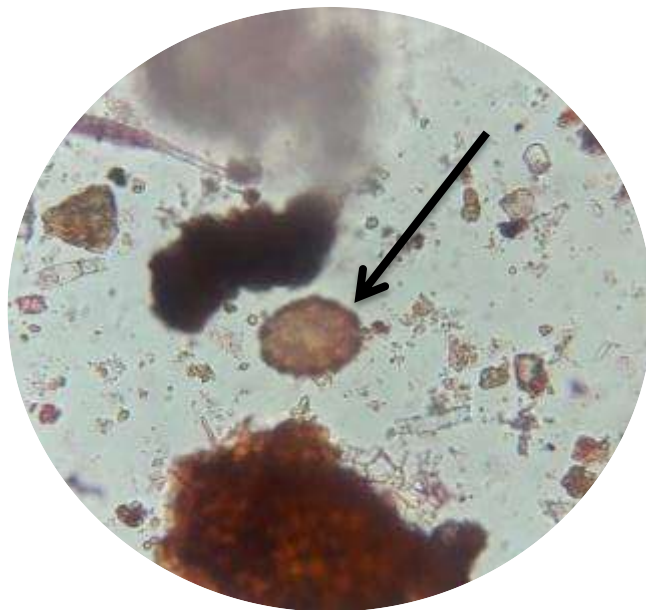
	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,707	,000
N of Valid Cases	44	

**Gambar 19.** Hasil pemeriksaan feses secara mikroskopis

Lampiran 28. Foto Hasil Penelitian Yang Ditemukan Dalam Feses Responden



Sampel no. 5
Telur cacing *Ascaris lumbricoides* infertil



Sampel no. 42
Telur cacing *Ascaris lumbricoides* infertil

Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian



Sosialisasi tentang Kecacingan dan Pengisian Kuesioner



Pertanian di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali



Petani di Dukuh Ngancan Desa Sobokerto Ngemplak Boyolali



Sampel Feses



Pemeriksaan Feses dengan Sedimentasi



Pemeriksaan Feses dengan Eosin 2%



Centrifuge



Mikroskop



Alat Pemeriksaan